

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Kata "metode" berasal dari Bahasa Yunani "Methodos" yang merujuk pada cara atau jalur untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks dunia riset, metode mengacu pada proses yang dipilih oleh seorang peneliti sebagai cara untuk memecahkan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian tersebut.¹ Metode adalah upaya dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun secara sistematis untuk mengetahui suatu persoalan.

Sedangkan penelitian berasal dari bahasa Inggris "*Research*" atau riset merupakan gabungan dari dua kata itu "*re*" yaitu kembali dan "*to seacrh*" yaitu mencari.² Dengan demikian, penelitian atau *reseacrh* dapat diartikan yaitu mencari kembali. Penelitian dapat berarti kumpulan informasi dengan tujuan untuk memperbaiki, memperbarui, atau mengembangkan mengenai persoalan yang diteliti secara rinci baik permasalahan individual maupun kelompok. Metode penelitian adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti.

a. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengkaji masalah-masalah manusia melalui proses penafsiran fenomena yang terjadi. Pendekatan ini melibatkan

¹ Karmanis dan Karjono, "*Buku Pedoman Belajar Metode Penelitian*", (Semarang: CV.Pilar Nusantara, 2020), cet. 1, h. 1

² Noval Nevila Rodhi, "*Metodologi Penelitian*", (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), h. 17-18

penggunaan berbagai metode dalam melakukan penelitian.³ Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari individu yang menjadi subjek pengamatan. Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menentukan hubungan pola yang bersifat interaktif, membentuk suatu teori, memuat gambaran secara detail yang berkaitan dengan keadaan realita dan mengutamakan pemahaman makna.⁴ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara spesifik mengenai permasalahan pada penelitian. Sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Metode kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

b. Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan informasi penelitian sesuai dengan dua sumber data.

a) Data Primer

Data primer Merupakan informasi yang diterima peneliti secara langsung melalui instrumen pengukuran atau pengumpulan data. dan menjadikannya dapat diakses langsung oleh peneliti sebagai sumber daya yang diminta.⁵ Adapun data primer dari penelitian ini yaitu 7 orang penerima manfaat (PM) Sentra “Budi

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 7.

⁴ Sugiyono, *“Memahami Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 9

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.93

Perkasa” Palembang yang memiliki kriteria kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah yang rendah.

b) Data Sukunder

Data sekunder adalah Data akurat dikumpulkan oleh para ahli dan didukung oleh sumber primer. Informasi diorganisasikan ke dalam dokumen.⁶ Dalam penelitian ini, data sekunder yaitu koordinator dari Sentra “Budi Perkasa” Palembang. Selain itu, data sekunder juga didapat dari berbagai macam literatur yang berhubungan dengan penelitian antara lain jurnal, buku, catatan laporan, dan lain-lain.

c. **Teknik Pengumpulan Data**

a) Observasi

Observasi atau Observasi merupakan sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui observasi. Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi dengan mengamati secara dekat kegiatan pemasaran kelompok di sentra “Budi Perkasa” di Palembang. Peneliti menggunakan pengamat yang netral. Informasi ini belum diteliti pada manajemen kelompok. Tapi ini hanyalah pengamatan independen.⁷ Objek observasi yaitu anak-anak penerima manfaat (PM) yang berada di Sentra “Budi Perkasa” Palembang.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Observasi Tentang Kedisiplinan Shalat Berjamaah

⁶Ibid.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Alfabeta:2016), hlm.204

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan
Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah	1. Taat dan patuh terhadap peraturan	1. Mampu mematuhi semua aturan yang berlaku	a. Mampu mematuhi aturan yang berlaku b. Cara saudara mematuhi aturan yang berlaku
		2. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam peraturan yang berlaku	a. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam peraturan yang berlaku b. Cara saudara agar tidak melanggar aturan yang berlaku

	2. Menghargai waktu dan mempergunakannya dengan baik	1. Mampu mengatur waktu dengan baik	a. Mampu mengatur waktu dengan baik b. Cara saudara mengatur waktu dengan baik
		2. Mampu mengatur waktu sesuai dengan rencana atau jadwal yang berlaku	a. Mampu mengatur waktu sesuai dengan rencana atau jadwal yang berlaku b. Cara saudara mengatur waktu sesuai dengan rencana atau jadwal yang berlaku
	3. Tidak mengulur waktu dan menunda-nunda shalat	1. Tidak menunda-nunda shalat berjamaah	a. Suka menunda-nunda shalat berjamaah

	berjamaah		b. Cara saudara agar tidak menunda-nunda shalat berjamaah
		2. Tidak mengerjakan hal lain di luar prioritas	a. Tidak mengerjakan hal lain di luar rencana prioritas b. Cara saudara agar tidak mengerjakan hal lain di luar rencana prioritas

b) Wawancara

Wawancara adalah Proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dengan responden atau responden. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan. Selain itu peneliti membuat alat perekam untuk mencatat seluruh hasil penelitian dari pembicaraan.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Wawancara Tentang Kedisiplinan Shalat Berjamaah

Variabel	Aspek	Indikator	Pertanyaan
Kedisiplinan Dalam Melaksanakan Shalat Berjamaah	1. Taat dan patuh terhadap peraturan	1. Mampu mematuhi semua aturan yang berlaku	a. Apakah saudara mampu mematuhi aturan yang berlaku? b. Bagaimana cara saudara mematuhi aturan yang berlaku?
		2. Tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam peraturan	1. Apakah saudara Tidak melakukan hal-hal yang dilarang dalam

		yang berlaku	peraturan yang berlaku? 2. Bagaimana cara saudara agar tidak melanggar aturan yang berlaku ?
	2. Menghargai waktu dan mempergunakannya dengan baik	1. Mampu mengatur waktu dengan baik	a. Apakah saudara mampu mengatur waktu dengan baik? b. bagaimana cara saudara mengatur waktu dengan baik?
		2. Mampu mengatur waktu sesuai dengan rencana atau jadwal yang berlaku	a. Apakah saudara mampu mengatur waktu sesuai dengan rencana atau jadwal yang berlaku ? b. bagaimana cara

			<p>saudara</p> <p>mengatur waktu</p> <p>sesuai dengan</p> <p>rencana atau</p> <p>jadwal yang</p> <p>berlaku ?</p>
	<p>3. Tidak mengulur waktu dan menunda-nunda shalat berjamaah</p>	<p>1. Tidak menunda-nunda shalat berjamaah</p>	<p>a. Apakah saudara suka menunda-nunda shalat berjamaah ?</p> <p>b. Bagaimana cara saudara agar tidak menunda-nunda shalat berjamaah?</p>
		<p>2. Tidak mengerjakan hal lain di luar prioritas</p>	<p>a. Apakah saudara tidak mengerjakan hal lain di luar rencana prioritas?</p> <p>b. bagaimana cara saudara agar tidak mengerjakan hal</p>

			lain di luar rencana prioritas?
--	--	--	---------------------------------

c). Dokumentasi

Dokumentasi adalah Sebuah metode yang menggunakan data sebagai objek atau variabel teks atau gambar. Dokumen tertulis dapat mencakup jurnal dan dokumen visual dapat mencakup foto, animasi, sketsa, dll.⁸

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sentra “Budi Perkasa” Palembang di jalan sosial No.441, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting yang harus dilakukan oleh setiap peneliti dalam sebuah penelitian. Setelah data dikumpulkan dan diolah, analisis data dilakukan untuk menggali makna, pola, dan hubungan yang terkandung dalam data tersebut. Melalui proses analisis data, peneliti dapat menginterpretasikan temuan-temuan yang muncul dan menghubungkannya dengan pertanyaan penelitian atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan melakukan analisis data, peneliti dapat mengidentifikasi temuan-temuan penting, menganalisis pola atau perbedaan dalam data, dan menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Analisis data membantu peneliti dalam menyusun

⁸Ibid, hlm.329

argumen dan memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan yang ditemukan. Kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data merupakan inti dari penelitian dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Analisis data adalah prosedur untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan utaian dasar. Perbedaannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisisya, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian⁹ Analisis data ini memiliki tujuan, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan suatu data agar dapat mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah simpulan mengenai karakteristik berdasarkan data yang didapat.

Terdapat 3 bentuk analisis data menurut Robert K. Yin, antara lain:

1. Perjodohan Pola, yaitu logika seperti membandingkan yang didasarkan pada data pengalaman dengan pola yang di prediksi. Bila kedua pola itu mempunyai kesamaan maka hasil tersebut dapat menguatkan validitas kasus. Jika studi kasus tersebut deskriptif, perjodohan pola akan signifikan dengan pola-pola variabel spesifik yang diperkirakan akan ditentukan sebelum datanya dikumpulkan.
2. Pembuatan eksplanasi, yaitu bertujuan menganalisis dengan cara pembuatan suatu eksplanasi tentang permasalahan yang sedang diteliti.
3. Analisis Deret Waktu, strategi analisis data yang ketiga adalah deret waktu yang secara langsung bersinggungan dengan analisis deret waktu

⁹ Ardianto, *"Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations Kuantitatif Dan Kualitatif"* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), Hlm. 217

yang diselenggarakan dalam percobaan dan kuasi percobaan. Analisis ini dapat mengikuti pola yang lebih detail dan mengacu pada penelitian eksperimental